

ALJABAR LINEAR

Dr. Eng. Sulfayanti

Pertemuan 9

Prodi Informatika
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

Sub-CPMK

Mampu menjelaskan cara memperoleh determinan suatu matriks untuk menyelesaikan permasalahan invers dan sistem persamaan linier.

Indikator:

- a. Ketepatan memahami, menyelesaikan soal tentang matriks ekivalent
- b. Ketepatan menyelesaikan soal rank matriks



Review Definisi Matriks

DEFINITION 1 A *matrix* is a rectangular array of numbers. The numbers in the array are called the *entries* in the matrix.

Notasi Matriks:

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1j} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2j} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\ a_{i1} & a_{i2} & \cdots & a_{ij} \end{bmatrix} \longrightarrow \begin{array}{c} \text{bar is 1} \\ \text{bar is 2} \\ \text{bar is i} \\ \text{bar is i} \\ \text{kolom 1} & \text{kolom 2} & \text{kolom j} \\ \end{array}$$



Review Pemanfaatan Matriks

Pemanfaatan matriks antara lain:

- Pada bidang keamanan komputer (Enkripsi data),
- Pemrograman yang membutuhkan array dalam Ilmu Komputer.



Review Operasi Matriks

 Penjumlahan & pengurangan matriks A dan B yang memiliki ukuran yang sama

$$(A + B)_{ij} = (A)_{ij} + (B)_{ij} = a_{ij} + b_{ij}$$
 and $(A - B)_{ij} = (A)_{ij} - (B)_{ij} = a_{ij} - b_{ij}$

2. Perkalian matriks dengan skalar

$$(cA)_{ij} = c(A)_{ij} = ca_{ij}$$

3. Perkalian 2 matriks

$$(AB)_{ij} = a_{i1}b_{1j} + a_{i2}b_{2j} + a_{i3}b_{3j} + \dots + a_{ir}b_{rj}$$



Review Transpose Matriks

DEFINITION 7 If A is any $m \times n$ matrix, then the *transpose of A*, denoted by A^T , is defined to be the $n \times m$ matrix that results by interchanging the rows and columns of A; that is, the first column of A^T is the first row of A, the second column of A^T is the second row of A, and so forth.

Sifat-sifat Matriks

If A and B are matrices (with sizes such that the given matrix operations are defined) and c is a scalar, then the following properties are true.

1.
$$(A^T)^T = A$$

Transpose of a transpose

2.
$$(A + B)^T = A^T + B^T$$

Transpose of a sum

3.
$$(cA)^T = c(A^T)$$

Transpose of a scalar multiple

4.
$$(AB)^T = B^T A^T$$

Transpose of a product



Review Trace of Matrices

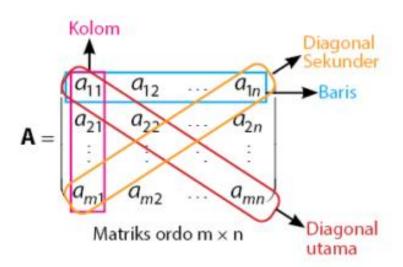
DEFINITION 8 If A is a square matrix, then the *trace of A*, denoted by tr(A), is defined to be the sum of the entries on the main diagonal of A. The trace of A is undefined if A is not a square matrix.



Determinan Matriks

Definisi Determinan: selisih antara perkalian elemen-elemen pada diagonal utama dengan perkalian elemen-elemen pada diagonal sekunder.

- Determinan matriks hanya dapat ditentukan pada matriks persegi.
- Determinan matriks A, dituliskan: det(A) atau |A|.





Determinan Matriks Ordo 2x2

Determinan matriks persegi dengan ordo 2x2 dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\det(A) = |A| = \begin{vmatrix} a & b \\ c & d \end{vmatrix} = a.d - b.c$$

Determinan Matriks Ordo 3x3

Cara yang paling sering digunakan dalam menentukan determinan matriks ordo 3x3 adalah dengan kaidah Sarrus.



Contoh Det. Matriks Ordo 2x2

Contoh 1: 1)
$$A = \begin{bmatrix} 3 & -1 \\ 8 & 5 \end{bmatrix}$$
,

2) A =
$$\begin{bmatrix} -1/3 & 1/2 \\ 2 & 3 \end{bmatrix}$$
,

3)
$$A = \begin{bmatrix} 4 & 1/5 \\ 2/3 & -1/2 \end{bmatrix}$$



Determinan Matriks Ordo 3x3

Langkah-langkah mencari determinan matriks ordo 3x3 dengan kaidah Sarrus:

- 1. Meletakkan kolom pertama dan kolom kedua di sebelah kanan garis vertikal determinan.
- 2. Jumlahkan hasil kali elemen-elemen yang terletak pada diagonal utama dengan hasil kali elemen-elemen yang sejajar diagonal utama pada arah kanan kemudian kurangi dengan jumlah hasil kali elemen-elemen yang terletak pada diagonal samping dengan elemen-elemen yang sejajar dengan diagonal samping.

$$|A| = \begin{vmatrix} a & b & c & a & b \\ d & e & f & d & e \\ g & h & i & g & h \\ + & + & + & + \end{vmatrix}$$

$$|A| = (a.e.i) + (b.f.g) + (c.d.h) - (c.e.g) - (a.f.h) - (b.d.i)$$

$$|A| = (a.e.i + b.f.g + c.d.h) - (c.e.g + a.f.h + b.d.i)$$



Contoh Det. Matriks Ordo 3x3

Contoh 2: Tentukan determinan dari matriks berikut:

$$A = \begin{bmatrix} -1 & 2 & 1/2 \\ 3 & -4 & 2/3 \\ 1 & 1/2 & -1/3 \end{bmatrix}$$



Matriks Ekuivalen

Matriks A dan B adalah **Ekuivalen** (A~B) bila salah satu matriks tersebut dapat diperoleh dari yang lain dengan **transformasi elementer** atau perpindahan suatu nilai elementer terhadap baris atau kolom. Jika transformasi elemen pada baris saja maka dikatakan ekuivalen baris, jika pada kolom dikatakan ekuivalen kolom.

$$A = \begin{bmatrix} 7 & 3 & 5 \\ 4 & 6 & 0 \end{bmatrix}$$
 dan $B = \begin{bmatrix} 4 & 6 & 0 \\ 7 & 3 & 5 \end{bmatrix}$ Adalah ekuivalen baris, karena $B = H_{12}(A)$



a. Penukaran tempat antara baris ke-i dengan baris ke-j atau pertukaran kolom ke-i dan kolom ke-j.

Dimana:

Hij(A) untuk transformasi baris, dan

Kij(A) untuk transformasi kolom



- a. Penukaran tempat antara baris atau pertukaran antara kolom Contoh:
 - 1) Pertukaran Baris:

a)
$$A = \begin{bmatrix} 1 & 4 & -1 \\ 1/3 & 0 & 9 \\ 2 & 1/2 & 4 \end{bmatrix}$$
 maka $H_{12}(A) = \begin{bmatrix} 1/3 & 0 & 9 \\ 1 & 4 & -1 \\ 2 & 1/2 & 4 \end{bmatrix}$

 H_{12} adalah perpindahan baris pertama menjadi baris kedua.

2) Pertukaran Kolom:

a)
$$A = \begin{bmatrix} 1 & 4 & -1 \\ 1/3 & 0 & 9 \\ 2 & 1/2 & 4 \end{bmatrix}$$
 maka K_{23} (A) $= \begin{bmatrix} 1 & -1 & 4 \\ 1/3 & 9 & 0 \\ 2 & 4 & 1/2 \end{bmatrix}$

 K_{23} adalah perpindahan kolom kedua menjadi kolom ketiga.



b. Mengalikan baris ke-i dengan suatu bilangan skalar h $\neq 0$, ditulis $H_i(\mathbb{A})$ dan mengalikan kolom ke – i dengan skalar k $\neq 0$, ditulis $K_i(\mathbb{A})$ Contoh:

$$A = \begin{bmatrix} 2 & -3 & 5 \\ 1 & \frac{1}{2} & -\frac{2}{3} \\ 5 & 6 & 7 \end{bmatrix} \text{ maka } H_{2^{(2)}}(A) = \begin{bmatrix} 2 & -3 & 5 \\ 1x2 & \frac{1}{2x2} & -\frac{2}{3x2} \\ 5 & 6 & 7 \end{bmatrix}$$
$$H_{2^{(2)}}(A) = \begin{bmatrix} 2 & -3 & 5 \\ 2 & 1 & -4/3 \\ 5 & 6 & 7 \end{bmatrix}$$

 $H_{2(2)}$ artinya adalah mengalikan baris kedua dengan 2



c. Menambah kolom ke - i dengan hasil perkalian k dengan kolom ke-j, ditulis $K_{ij}(k)(A)$ dan menambah baris ke—i dengan h dikali baris ke—j, ditulis $H_{ij}(k)(A)$. Contoh: $A = \begin{bmatrix} 2 & -3 \\ 1 & 1/2 & -\frac{2}{2}/3 \end{bmatrix}$

Dimana $H_{23^{(-1)}}(\mathsf{A})$ adalah mengalikan baris ketiga dengan -1 dan menjumlahkan dengan baris kedua.



Contoh:

Carilah solusi persamaan linear berikut dengan tranformasi baris elementer

$$x + y + 2z = 9$$
$$2x + 4y - 3z = 1$$
$$3x + 6y - 5z = 0$$



Rank Matriks

- ✓ Rank dari suatu matriks berukuran mxn adalah jumlah maksimum dari vektor baris atau kolom yang bebas linier atau independen linier.
- ✓ Rank matriks digunakan untuk menentukan apakah suatu matriks singular atau non-singular.
 - Singular artinya tidak dapat di-invers-kan.
 - Jika determinan matriks adalah 0, maka invers dari matriks tersebut tidak ada.

Vektor Baris & Kolom



Jika diketahui matriks
$$A$$
 berukuran $i \times j$ $A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1j} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2j} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{i1} & a_{i2} & \cdots & a_{ij} \end{bmatrix}$

Vektor-vektor baris A adalah $b_1, b_2, ..., b_i$ dimana

$$b_1 = (a_{11} \quad a_{12} \quad \cdots \quad a_{1j})$$

$$b_2 = \begin{pmatrix} a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2j} \end{pmatrix}$$

:

$$b_i = (a_{i1} \quad a_{i2} \quad \cdots \quad a_{ij})$$

Vektor-vektor kolom A adalah $k_1, k_2, ..., k_j$ dimana

$$k_{1} = \begin{pmatrix} a_{11} \\ a_{21} \\ \vdots \\ a_{i1} \end{pmatrix} \quad k_{2} = \begin{pmatrix} a_{12} \\ a_{22} \\ \vdots \\ a_{i2} \end{pmatrix} \quad \cdots \quad k_{j} = \begin{pmatrix} a_{1j} \\ a_{2j} \\ \vdots \\ a_{ij} \end{pmatrix}$$



Bebas Linear

- ✓ Vektor-vektor pada sebuah matriks disebut linier dependen (tidak bebas linear) apabila salah satu dari vektor-vektor tersebut merupakan kombinasi linier dari vektor lainnya.
- ✓ Sedangkan disebut linier independen (bebas linear) apabila tidak terdapat satu pun kombinasi linier antara vektor baris yang satu dengan vektor baris yang lain.



Bebas Linear

✓ Secara matematis, linier dependen dan linier independen dapat dipahami sebagai berikut. Misalkan vektor-vektor pada matriks *A* dapat dibuat menjadi suatu persamaan

$$c_1 k_1 + c_2 k_2 + \dots + c_j k_j = 0$$



Rank Matriks

Penentuan suatu rank matriks, menggunakan:

a. Metode Minor matriks

Metode minor matriks adalah metode untuk mendapatkan rank matriks dengan menggunakan determinan minor matriks. Jika determinan minor-minor matriks yang berukuran $m \times m$ adalah nol dan determinan minor-minor matriks di bawahnya yang berukuran $(m-1) \times (m-1)$ tidak sama dengan 0, maka rank dari matriks tersebut adalah m-1.

b. Metode transformasi elementer

Pada metode ini diusahakan elemen-elemen baris atau kolom dalam matriks diubah menjadi vektor 0. Maksudnya adalah agar diketahui apakah vektor tersebut linier independen atau linier dependen. Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa vektor 0 merupakan linier dependen.



Latihan

Tentukan determinan dari matriks *B* berikut: (Gunakan NIM masing-masing)

D	0	2	2	0	4	0	5
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7

$$B = \begin{bmatrix} 1 & 2 & A2 \\ -A3 & A4 & A5 \\ A6 & -A7 & 3 \end{bmatrix}$$



Thanks! Any questions?

You can find me at sulfayanti@unsulbar.ac.id

More info on how to use this template at www.slidescarnival.com/help-use-presentation-template This template is free to use under Creative Commons Attribution license. You can keep the Credits slide or mention SlidesCarnival and other resources used in a slide footer.